

RINGKASAN

Nelayan melakukan kegiatan penangkapan ikan oci sebanyak-banyaknya guna memenuhi permintaan pasar tanpa mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan kelestarian ikan oci di alam. Aktivitas ini, apabila ditinjau dari aspek ekologi, berpotensi mengancam kelestarian sumberdaya ikan oci di perairan Gorontalo di kemudian hari apabila tidak disertai dengan monitoring ketersediaan sumberdaya ikan ini di perairan, khususnya Teluk Tomini. Kemungkinan buruk yang akan terjadi di kemudian hari adalah menurunnya hasil tangkapan atau bahkan punahnya ikan oci apabila tidak ada tindakan pengelolaan penangkapan dan pemanfaatan sumberdaya ikan oci yang tepat. Arah kebijakan manajemen penangkapan ikan dapat memberikan kontribusi positif dan optimal terhadap pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat jika didasari oleh data yang selalu *diupdate*, *komprehensif*, terpadu, dan dapat dipercaya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan laju eksploitasi, mortalitas penangkapan dan alami, serta menduga parameter pertumbuhan ikan oci yang meliputi panjang asimtotik ikan (L_{∞}), laju pertumbuhan (k), dan umur teoritis ikan pada saat panjang nol (t_0) melalui pendekatan plot Von Bertalanffy dikaitkan dengan keadaan umum perairan Teluk Tomini sebagai habitat ikan oci. Luaran kajian penelitian adalah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional Sinta 1 dan submit pada jurnal internasional terindeks scopus. Mekanisme penelitian ini diselenggarakan menjadi dua tahapan utama yaitu kegiatan lapangan dan kegiatan laboratorium. Kegiatan lapangan meliputi pengukuran dan pengambilan sampel ikan oci. Adapun kegiatan laboratorium yang akan dilakukan di Laboratorium Terpadu Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, UNG, meliputi identifikasi sampel ikan, pengukuran panjang bobot, dan pembedahan ikan sampel. Sampel ikan oci dikumpulkan secara *purposive sampling* atas pertimbangan lokasi dan waktu penangkapan ikan oci oleh nelayan di area perairan Teluk Tomini. Pengambilan sampel ikan dilakukan sebanyak 6 kali dengan interval waktu pengambilan sampel per satu bulan dari April hingga September. Adapun kegiatan analisis laboratorium akan dilakukan segera setelah melakukan pengambilan sampel di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian dan menduga parameter-parameter pertumbuhan Von Bertalanffy nilai (L_{∞} , K , dan t_0), yang diplot ke dalam Pauly's persamaan empiris, ditemukan bahwa kematian penangkapan ikan tingkat dan status eksploitasi *Selaroides leptolepis* alias ikan oci jantan ($F=2,45$; $E=0,80$) jauh lebih tinggi dibanding ikan oci betina ($F=0,25$; $E=0,26$). Ikan oci jantan terdikasi mengalami penangkapan secara berlebihan karena nilai eksploitasinya melebihi standar optimal untuk pemanfaatan stok ikan yang aman dan berkelanjutan ($E>0,50$). Oleh karena itu, perlu untuk membatasi musim penangkapan ikan untuk membangun kembali stabilitas rasio jenis kelamin spesies di Tomini Teluk sebagai tempat pemancingan dengan mempertimbangkan semua secara bijaksana data penilaian stok secara komprehensif dan terintegrasi melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Ikan Oci, *Selaroides leptolepis*, Gorontalo, Teluk Tomini